



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: XX-XX

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### Analisis Perbandingan Rasio Keuangan PT. Indosat Tbk dan PT Smartfren Telecom Tbk pada Periode 2021-2022

Ayu Sofhia Cahyaningrum<sup>1</sup>, Linda Sari<sup>2</sup>, Naswa Adelia Supriyadi Putri<sup>3</sup>, Maulinda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Prodi Manajemen Universitas Pamulang

e-mail: [ayusofhiaa@gmail.com](mailto:ayusofhiaa@gmail.com)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Novemembr 2024)	<p>Analisis rasio keuangan adalah upaya untuk menentukan tingkat keberhasilan organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan dan mencapai tujuan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan rasio keuangan dan menganalisis masing-masing rasio keuangan. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada pemangku kepentingannya. Perusahaan atau organisasi biasanya membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang kinerja keuangan mereka kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, digunakan. Contohnya termasuk rasio lancar (<i>current ratio</i>), rasio cepat (<i>quick ratio</i>), rasio utang terhadap ekuitas, rasio laba bersih terhadap penjualan, dan sebagainya. Sebagai hasil dari analisis rasio likuiditas tahun 2021–2022, PT. Indosat Tbk. mampu memenuhi kewajiban hutang lancarnya, ditandai dengan peningkatan <i>Current Ratio</i> dan <i>Quick Ratio</i>. Rasio solvabilitas PT. Indosat Tbk. tetap baik, meskipun <i>Return on Equity</i> mengalami penurunan. Namun, rasio profitabilitas PT. Indosat Tbk. justru mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022, yang terlihat dari penurunan <i>Profit Margin</i> perusahaan.</p>
	ABSTRACT
<p><b>Keywords:</b> <i>Liquidity Ratio, Activity Ratio, Debt Ratio, Profitability Ratio, Ratio</i></p>	<p><i>Financial ratio analysis is an attempt to determine the level of organizational success in managing financial resources and achieving financial goals. The purpose of this study was to analyze the calculation of financial ratios and analyze each financial ratio. The company's financial statements demonstrate the company's transparency and accountability to its stakeholders. Companies or organizations usually make financial statements to provide information about their financial performance to stakeholders such as owners, investors, employees, creditors, and other related parties. Financial ratios,</i></p>

---

*such as liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios, are used. Examples include current ratio, quick ratio, debt-to-equity ratio, net income-to-sales ratio, and so on. As a result of the analysis of liquidity ratios for 2021-2022, PT Indosat Tbk. is able to meet its current debt obligations, characterized by an increase in Current Ratio and Quick Ratio. PT Indosat Tbk. solvency ratio remains good, although Return on Equity has decreased. However, the profitability ratio of PT Indosat Tbk. actually decreased from 2021 to 2022, which can be seen from the decrease in the company's Profit Margin.*

---

## **PENDAHULUAN**

Banyak perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Ini terdiri dari perusahaan yang sebagian besar dimiliki oleh pemerintah, seperti PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan BUMN; kemudian perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah tetapi tidak secara keseluruhan, seperti PT. Indosat Tbk; dan perusahaan swasta seperti PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. First Media Tbk, PT. Link Net Tbk, dan lainnya. Perusahaan telekomunikasi semakin unggul di era digital, di mana aktivitas ini tampaknya menjadi kebutuhan mendesak bagi masyarakat. Perusahaan telekomunikasi juga harus melaporkan keuangan mereka.

Menurut Hery (2015) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2008) rasio keuangan adalah aktivitas pembagian angka-angka di dalam laporan keuangan perusahaan, dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lain serta angka yang dibandingkan baik dalam satu periode atau beberapa periode.

Laporan keuangan biasanya dibuat oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan mereka. Laporan keuangan juga dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, yang dapat menunjukkan posisi dan kondisi sumber dayanya selama periode tertentu.

Laporan keuangan perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan transparan dan bertanggung jawab terhadap para pemangku kepentingannya. Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, perusahaan harus mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan analisis laporan keuangan untuk menemukan, menilai, mengolah, dan juga membandingkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan.

Beberapa analisis, seperti analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, analisis rasio utang, analisis rasio profitabilitas, dan analisis rasio pasar, dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemajuan keuangan sebuah perusahaan. Beberapa analisis yang akan dilakukan ini bertujuan untuk membantu perusahaan membuat keputusan strategis yang lebih baik di masa depan, dan yang lain bertujuan untuk meninjau kembali apa yang telah dilakukan sebelumnya.

Merujuk pada hal-hal di atas, analisis perbedaan kinerja keuangan PT.Indosat Tbk. dan PT. Smartfren Telecom Tbk. berfungsi untuk memberikan gambaran tentang bagaimana kedua perusahaan tersebut berbeda. Selain itu, dalam analisis keuangan, rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan akan dibandingkan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Rasio Keuangan**

#### **1. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah cara untuk menganalisis hubungan antara satu elemen dan elemen lainnya dalam laporan keuangan, yang ditulis dalam bentuk matematis dalam jangka waktu tertentu. Dengan membandingkan dua variabel yang diambil dari laporan keuangan suatu

perusahaan baik neraca, laba rugi, atau hasil usaha selama periode tertentu yang dapat digunakan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan adalah perhitungan yang digunakan untuk membantu dalam evaluasi laporan keuangan. Rasio ini adalah metode yang paling efektif untuk mengukur tingkat kinerja dan prestasi keuangan perusahaan saat ini. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan yang signifikan (Harahap, 2013).

Warsidi dan Bambang (2012) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah metode analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu, membantu menggambarkan pola perubahan tersebut, dan kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan merupakan salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan. Meskipun perhitungan Rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, namun hasilnya memerlukan interpretasi yang tidak mudah (Hery, 2018:139).

## 2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan umumnya termasuk dalam salah satu dari lima kategori berikut:

### a. Rasio Likuiditas

Salah satu metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek adalah rasio likuiditas. Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo (Moeljadi, 2006:67). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman.

**Rasio lancar**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

$$\text{Rumus Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

**Rasio Cepat**

Rasio cepat merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar, tidak termasuk persediaan barang dagangan dan aset lancar lainnya.

$$\text{Rumus Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### b. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas rasio, juga dikenal sebagai rasio profitabilitas, adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dapat menarik investor untuk menanamkan dananya untuk memperluas usahanya, tetapi tingkat profitabilitas yang rendah akan menarik investor (Hermuningsih, 2012).

**Profit Margin (PM)**

Digunakan untuk menentukan kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu.

$$\text{Rumus Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan/Pendapatan}}$$

**Return On Assets (ROA)**

Digunakan untuk menentukan kemampuan debitur atau perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua aset yang mereka miliki.

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Return On Equity (ROE)**

Digunakan untuk mengidentifikasi apakah debitur atau perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu.

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

**METODE**

Subjek penelitian adalah PT. Indosat Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk., dan subjek penelitian adalah data laporan keuangan Tahunan kedua perusahaan tersebut, yang dirilis pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat kinerja keuangan kedua perusahaan, laporan keuangan tahunan 2021-2022 digunakan. Rumus yang sudah tercantum dalam tinjauan pustaka digunakan untuk menghitung konsep rasio keuangan. Dia menggunakan metode kepustakaan untuk mengumpulkan data, yang berarti membaca buku dan literatur yang relevan sebagai referensi saat membahas pokok masalah. Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan melihat data dari setiap perusahaan, lalu mengutip atau menyalin data tersebut. PT. Indosat Tbk. dan PT Smartfren Telecom Tbk. dilakukan dengan tujuan mendapatkan data yang mendukung penelitian.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT. Indosat Tbk. dan PT. Smartfren Telecom Tbk., yang bergerak di bidang telekomunikasi, memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan komunikasi. Hasil dari analisis rasio keuangan yang dilakukan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan untuk periode 2021–2022 adalah sebagai berikut:

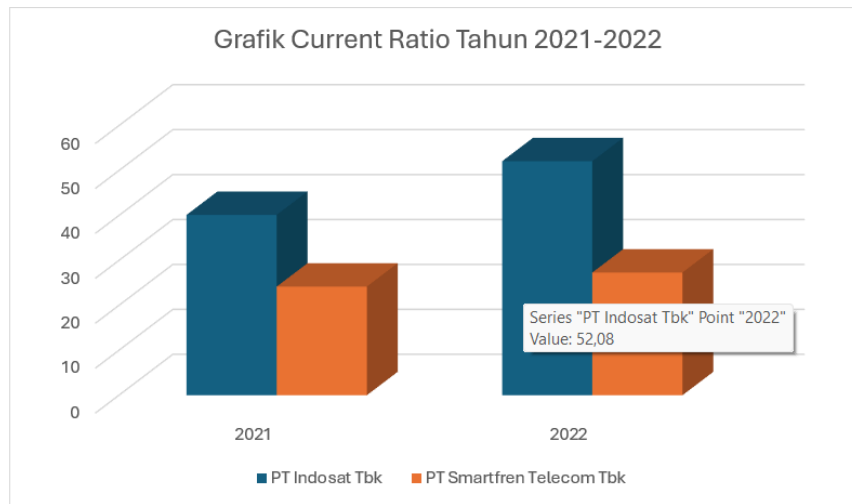
**Rasio Likuiditas**

Dalam penelitian ini, analisis rasio waktu digunakan untuk menganalisis likuiditas. Pos yang digunakan adalah aktiva lancar dan hutang lancar, dengan perhitungan berikut:

**Tabel 1. Hasil perhitungan Current Ratio Tahun 2021-2022**

Tahun	PT. Indosat Tbk.			PT. Smartfren Telecom Tbk.		
	Asset Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	CR (%)	Asset Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	CR (%)
<b>2021</b>	11.499.439	28.658.152	40,13	2.322.497	9.603.232	24,18
<b>2022</b>	18.683.115	35.874.074	52,08	2.364.667	8.658.869	27,31

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2022



Gambar 1. Grafik Current Ratio Tahun 2021-2022

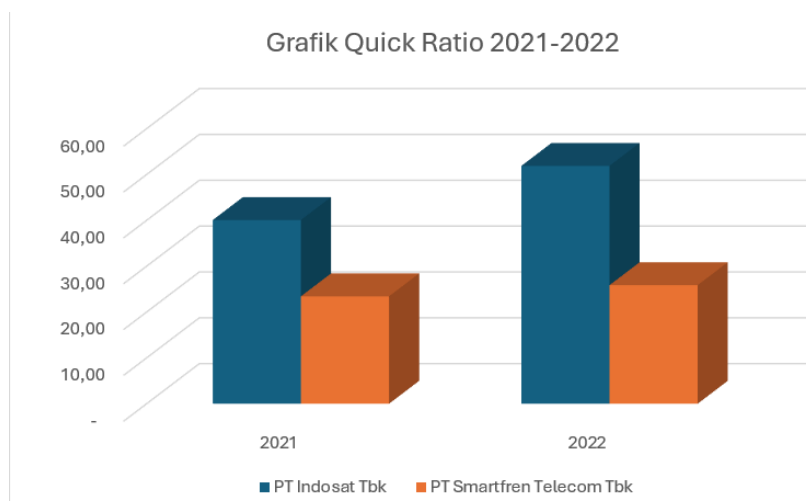
Dari perhitungan pada tabel 1 PT. Indosat Tbk. secara konsisten menunjukkan rasio yang lebih tinggi dibandingkan PT. Smartfren Telecom Tbk. CR PT. Indosat Tbk. meningkat dari 40,13% pada tahun 2021 menjadi 52,08% pada tahun 2022, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sebaliknya, PT. Smartfren Telecom Tbk. menunjukkan CR yang lebih rendah, meskipun meningkat dari 24,18% menjadi 27,31% pada periode yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa Indosat memiliki pengelolaan aset lancar yang lebih efektif dalam menghadapi kewajiban jangka pendek.

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Tabel 2. Hasil perhitungan Quick Ratio (QR) tahun 2021-2022

Tahun	PT. Indosat Tbk.				PT. Smartfren Telecom Tbk.			
	Asset Lancar (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	QR (%)	Asset Lancar (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	QR (%)
2021	11.499.439	18.110	28.658.152	40,06	2.322.497	73.045	9.603.232	23,42
2022	18.683.115	73.277	35.874.074	51,88	2.364.667	125.892	8.658.869	25,86

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2022



Gambar 2. Grafik Quick Ratio Tahun 2021-2022

Dari hasil perhitungan pada tabel 2 QR, PT. Indosat Tbk. mencatat peningkatan dari 40,06% menjadi 51,88%, jauh di atas PT. Smartfren Telecom Tbk., yang hanya mencapai 25,86% di tahun 2022. Rasio ini menunjukkan bahwa Indosat memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk melunasi utang lancarnya tanpa mengandalkan persediaan, yang memberikan indikasi kesehatan likuiditas yang lebih baik.

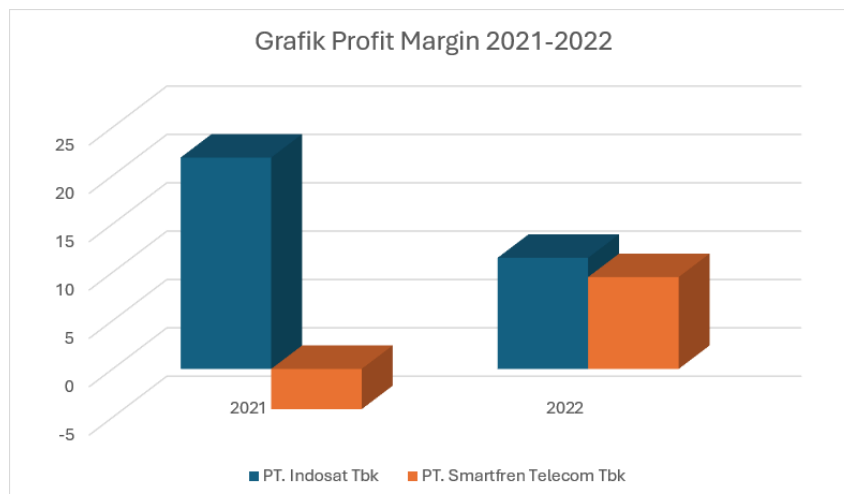
### Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini, tiga analisis rasio profitabilitas digunakan, yaitu *profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity*, menggunakan perhitungan berikut:

**Tabel 3. perhitungan Profit Margin (PM) tahun 2021-2022**

Tahun	PT. Indosat Tbk.			PT. Smartfren Telecom Tbk.		
	Laba Bersih	Pendapatan	PM	Laba Bersih	Pendapatan	PM
	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)	(Jutaan Rupiah)	(Jutaan Rupiah)	(%)
<b>2021</b>	6.860.121	31.388.311	21,86	(435.325)	10.456.828	(4,16)
<b>2022</b>	5.370.203	46.752.319	11,49	1.064.304	11.202.578	9,50

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2022



Gambar 3. Grafik Profit Margin Tahun 2021-2022

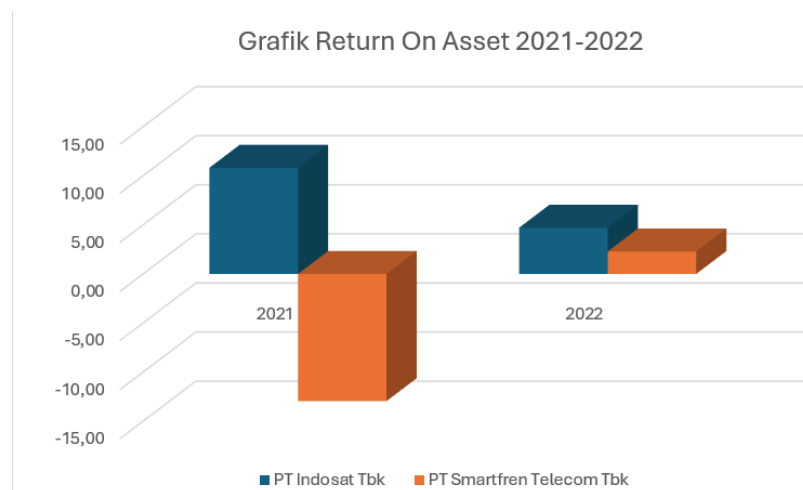
Dari hasil pada tabel 3 Pada aspek profitabilitas, PT. Indosat Tbk. juga menunjukkan kinerja yang lebih baik, meskipun mengalami penurunan dari 21,86% pada tahun 2021 menjadi 11,49% pada tahun 2022 dalam Profit Margin (PM). Sebaliknya, PT. Smartfren Telecom Tbk. meskipun mengalami perbaikan dari profit margin negatif -4,16% pada tahun 2021 menjadi positif 9,50% pada tahun 2022, masih tertinggal dibandingkan dengan profit margin yang dicapai oleh PT. Indosat Tbk. Meskipun PT. Smartfren Telecom Tbk. mengalami peningkatan signifikan, PT. Indosat Tbk. tetap mempertahankan margin keuntungan yang lebih besar.

Pengembalian aset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan atau debitur untuk menghasilkan laba dengan menggunakan semua aset yang dimiliki.  
Hasil penghitungan:

**Tabel 4. Perhitungan Return On Asset (ROA) tahun 2021-2022**

Tahun	PT. Indosat Tbk.			PT. Smartfren Telecom Tbk.		
	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Asset (Jutaan Rupiah)	ROA (%)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Total Asset (Jutaan Rupiah)	ROA (%)
<b>2021</b>	6.860.121	63.397.148	10,82	(435.325)	3.357.849	(12,96)
<b>2022</b>	5.370.203	113.880.230	4,72	1.064.304	46.492.367	2,29

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2022



Gambar 4. Grafik Return On Asset Tahun 2021-2022

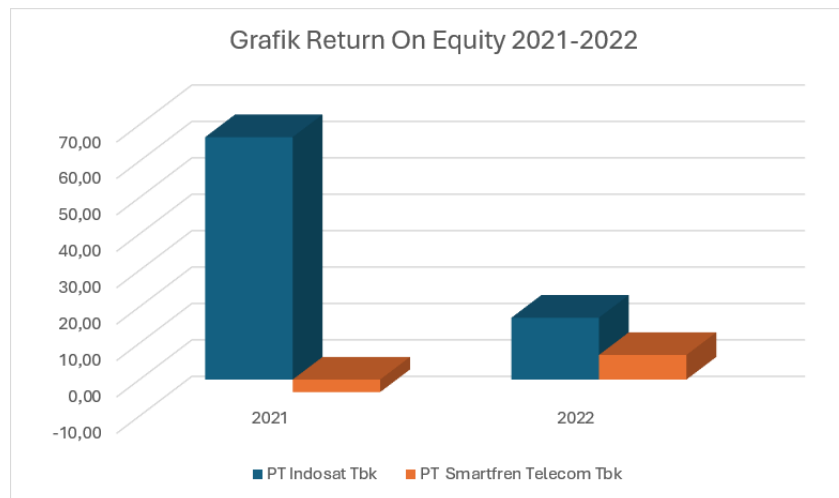
Dari hasil pada tabel 4 dalam hal efisiensi penggunaan aset, yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA), PT. Indosat Tbk. masih unggul dengan ROA sebesar 10,82% pada tahun 2021 meskipun mengalami penurunan menjadi 4,71% pada tahun 2022. Di sisi lain, PT. Smartfren Telecom Tbk. menunjukkan perbaikan signifikan dari ROA negatif -12,96% pada tahun 2021 menjadi positif 2,29% pada tahun 2022, tetapi nilai ini masih jauh lebih rendah daripada PT. Indosat Tbk.

**Tabel 5. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2021-2022**

Tahun	PT. Indosat Tbk.			PT. Smartfren Telecom Tbk.		
	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Modal Saham (Jutaan Rupiah)	ROE (%)	Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	Modal Saham (Jutaan Rupiah)	ROE (%)
<b>2021</b>	6.860.121	10.302.802	66,59	(435.325)	12.653.442	(3,44)
<b>2022</b>	5.370.203	31.614.988	16,99	1.064.304	15.759.512	6,75

Sumber: Data yang telah diolah tahun 2022

Dengan menggunakan Return on Equity (ROE), kita dapat mengetahui seberapa baik perusahaan atau debitur menghasilkan laba berdasarkan modalnya (lihat tabel 5).



Gambar 5. Grafik Return On Equity Tahun 2021-2022

Dari hasil perhitungan pada tabel 5 dalam hal **Return on Equity (ROE)**, PT. Indosat Tbk. kembali menunjukkan pengelolaan ekuitas yang jauh lebih baik. Meskipun terjadi penurunan dari 66,58% pada tahun 2021 menjadi 16,98% pada tahun 2022, PT. Indosat Tbk. masih mengungguli PT. Smartfren Telecom Tbk., yang hanya mampu mencapai ROE 6,75% di tahun 2022 setelah sebelumnya mencatatkan nilai negatif -3,44% pada tahun 2021. Hal ini menegaskan bahwa PT. Indosat Tbk. lebih efisien dalam menghasilkan laba dari modal yang dimilikinya.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, PT. Indosat Tbk. menunjukkan kinerja keuangan yang lebih solid dibandingkan PT. Smartfren Telecom Tbk. di hampir semua aspek. Likuiditas PT. Indosat Tbk. yang lebih baik menunjukkan bahwa perusahaan ini lebih mampu mengelola aset lancar dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Profitabilitasnya yang lebih tinggi, meskipun sedikit menurun, tetap lebih unggul dari Smartfren, yang baru mulai menunjukkan perbaikan kinerja keuangan. Efisiensi penggunaan aset dan ekuitas juga lebih kuat di pihak PT. Indosat Tbk., menunjukkan bahwa perusahaan ini lebih efektif dalam memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun PT. Smartfren Telecom Tbk. mengalami peningkatan dalam beberapa indikator, seperti profit margin dan ROA, perbaikan ini belum cukup untuk menyaingi performa PT. Indosat Tbk. yang secara keseluruhan lebih stabil dan kuat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa dalam periode 2021 hingga 2022, kinerja keuangan PT. Indosat Tbk. lebih baik daripada PT. Smartfren Telecom Tbk., menjadikan Indosat sebagai perusahaan yang lebih tangguh dalam aspek finansial.

## REFERENSI

- Harahap, S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, S. E. (2015). Analisis laporan keuangan. Media Pressindo.
- Hery, SE., M.Si., CRP., RSA. 2018. Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Siasat Bisnis, 16(2), 232-242.
- Kasmir, K. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Jilid 1. Malang : Bayumedia Publishing.
- Warsidi dan Bambang Agus Pramuka. 2010. Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan